

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada BAB IV dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketuntasan klasikal dapat dilihat dari hasil kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang telah diberikan. Setelah diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantuan geogebra. Pada hasil tes siklus I, sebanyak 11 orang (36,67%) yang berhasil menyelesaikan tes kemampuan berpikir kritis. Pada hasil tes siklus II, 27 orang (90%) yang berhasil menyelesaikan tes kemampuan berpikir kritis matematis. Dimana sudah memenuhi persentase target keberhasilan klasikal yaitu sebesar $\geq 85\%$ dari jumlah siswa yang mengikuti tes kemampuan berpikir kritis matematis siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai N-Gain sebesar 0,53 dalam kategori sedang. Hasil observasi guru meningkat dari 2,77 pada siklus I dengan kategori baik meningkat menjadi 3,63 dengan kategori sangat baik pada siklus II.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis dengan menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning* berbantuan *geogebra* siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Medan yang dilihat dari peningkatan setiap indikator kemampuan berpikir kritis. Pada indikator interpretasi tes kemampuan siklus I nilai rata-ratanya sebesar 80,83 , pada tes kemampuan siklus II nilai rata-ratanya sebesar 92,22. Peningkatan kemampuan interpretasi dari siklus I ke siklus II sebesar 11,39. Indikator analisis tes kemampuan siklus I nilai rata-rata sebesar 65,56, pada tes kemampuan siklus II nilai rata-ratanya sebesar 84,44. Peningkatan kemampuan analisis dari siklus I ke siklus II sebesar 18,88. Indikator evaluasi tes kemampuan siklus I nilai rata-ratanya sebesar 60,56, pada tes kemampuan siklus II nilai rata-ratanya sebesar 81,39. Peningkatan kemampuan evaluasi dari siklus I ke siklus II sebesar 20,83. Indikator inferensi tes kemampuan siklus I nilai

rata-ratanya sebesar 57,78, pada tes kemampuan siklus II nilai rata-ratanya sebesar 77,78. Peningkatan kemampuan inferensi dari siklus I ke siklus II sebesar 20.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada pendidik matematika dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning* berbantuan *software geogebra* sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas VIII.
2. Kepada siswa diharapkan untuk berpartisipasi aktif dan lebih memperhatikan proses pembelajaran, lebih banyak berlatih memecahkan solusi dari soal dan lebih berani untuk menyalurkan dan menyuarakan ide ketika berdiskusi kelompok serta bertanya hal-hal yang kurang dimengerti kepada guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* agar dapat memperhatikan alokasi waktu, supaya setiap langkah pembelajaran CTL dapat terlaksana dengan baik serta untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cara instrumen yang digunakan dalam kemampuan berpikir kritis siswa. Kemudian, untuk peneliti selanjutnya diusahakan agar lebih memperhatikan dan membimbing siswa agar aktif dan responsif aktif selama proses pembelajaran berlangsung.